

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan sumber data penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk menjawab rumusan masalah sumber data utama yang dikumpulkan berupa data lapangan. Dengan demikian peneliti mengumpulkan data dan informasi dari akun instagram @dakwah_sibujang berdasarkan observasi sebagaimana adanya.

Kemudian dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku karya Lexy J. Moleong metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵² Jadi hasil yang diperoleh dari penelitian berupa analisis deskriptif

Alasan memilih penelitian kualitatif karena data yang akan dikumpulkan yakni analisis strategi dakwah menggunakan media sosial instagram melalui akun @dakwah_sibujang dalam syiar Islam, data yang diperlukan atau dihasilkan berupa penjabaran deskriptif dengan mengkaji secara fenomenologi untuk menelaah fenomena yang ada dari subyek penelitian.

B. *Setting* Penelitian

Setting Penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan. Sesuai situasi dan kondisi, penelitian ini dilakukan pada situs media sosial akun instagram @dakwah_sibujang. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2-3.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi berupa data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian. Dalam hal ini subyek yang dijadikan penelitian adalah media sosial instagram dengan akun @dakwah_sibujang.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh dari subyek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, yakni:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Semua data ini merupakan data mentah yang kemudian akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁵³ Dalam hal ini untuk mendapatkan sumber data primer, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yakni akun instagram @dakwah_sibujang mengenai strategi dakwah menggunakan mediasosial instagram dalam syiar Islam dan dengan *followers* akun instagram @dakwah_sibujang mengenai efektivitas strategi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @dakwah_sibujang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan dari subyek penelitian terhadap peneliti, melainkan data yang sumbernya melalui orang lain ataupun melalui dokumen bersangkutan yang tersedia.⁵⁴ Sumber data sekunder peneliti dapatkan dari dokumen atau unggahan yang berkaitan dengan dakwah akun instagram @dakwah_sibujang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dari

⁵³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

berbagai sumber dan melalui berbagai cara. Berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data.

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam buku karya Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.⁵⁵ Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek, interaksi peneliti dengan subyek dan hal-hal yang dianggap berkaitan sehingga dapat menjadi data tambahan untuk penelitian. Peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap akun instagram @dakwah_sibujang untuk memperoleh informasi dan data dengan cara mengamati aktivitas dakwahnya di media sosial dan bagaimana respon yang ditunjukkan oleh *follower* akun instagramnya terhadap unggahan tentang dakwah.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber atau responden. Wawancara dapat dilakukan langsung dengan tatap muka dengan narasumber dan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan melalui media digital yang semakin canggih. Saat melaksanakan wawancara sebaiknya mengetahui pedoman wawancara terlebih dahulu supaya tidak melenceng dengan tujuan penelitian.⁵⁶ Teknik wawancara secara tidak langsung melalui media digital digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab dengan subyek penelitian yakni pihak akun instagram @dakwah_sibujang dan dengan *followers* dari akun instagram @dakwah_sibujang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya lebih kredibel

⁵⁵ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

⁵⁶ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

dan terpercaya.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan bukti dan data-data yang dibutuhkan dari subyek penelitian yakni akun instagram @dakwah_sibujang yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun peneliti masih bisa kembali lagi kelapangan jika memerlukan data baru untuk memperkuat temuan. Pemeriksaan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Menurut Guba dalam buku karya Amir Hamzah, melakukan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*.⁵⁸ Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk melakukan uji data yang kredibel, yakni:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan merupakan hubungan yang terjalin antara peneliti dengan narasumber yang akan terbentuk rapport, menjalin keakraban (tidak ada jarak), semakin terbuka, dan antara peneliti dan narasumber saling mempercayai satu sama lain sehinggainformasi tidak ada yang disembunyikan lagi.⁵⁹ Perpanjangan pengamatan penelitian memungkinkan dalam meningkatkan derajat data yang dikumpulkan. Perpanjangan dalam pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk dapat membangun kepercayaan diri oleh peneliti sendiri. Setelah data dicek kembali dan data sudah benar, berarti data kredibel. Maka waktu perpanjangan dalam pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengamatan agar lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara meningkatkan ketekunan, peneliti akan mengetahui secara pasti dan sistematis dari kepastian data yang diperoleh dan urutan peristiwa tersebut.⁶⁰ Dalam

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁵⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 104.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah diperoleh, apakah masih terdapat kesalahan atau tidak. Dan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai data yang sistematis dan akurat mengenai apa yang peneliti amati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dalam pengujian kredibilitas dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga metode triangulasi, yakni:⁶¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.⁶² Hal ini digunakan sebagai pembanding dari hasil wawancara mengenai strategi dakwah menggunakan media sosial instagram dan efektivitas dari strategi dakwah yang digunakan oleh akun @dakwah-sibujang dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Sumber tersebut diperoleh dari pengelola dan *followers* dari akun @dakwah_sibujang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan proses pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek dari data sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁶³ Beberapa teknik peneliti lakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai strategi dakwah dan juga efektivitas strategi dakwah menggunakan media sosial instagram melalui akun @dakwah_sibujang dalam syiar Islam. Teknik tersebut yakni dengan melakukan wawancara kepada pengelola dan *followers* akun @dakwah_sibujang. Setelah proses tersebut kemudian mengecek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas dalam sebuah data. Dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dapat dilakukan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah.⁶⁴ Dalam hal ini wawancara dapat dilakukan pada pagi hari dan siang hari mengenai bagaimana strategi dakwah menggunakan media sosial instagram pada akun @dakwah_sibujang dalam syiar Islam.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti adalah bahan referensi.⁶⁵ Dalam penelitian ini, untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan agar dapat dipercaya yakni dengan mencantumkan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dan terstruktur.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).⁶⁶ Dalam tahap pengumpulan data peneliti memperoleh informasi dari hasil melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap akun instagram @dakwah_sibujang

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.⁶⁷ Tahapan mereduksi data dapat menggunakan cara dengan membuat tema, membuat ringkasan, memberi kode, dan menulis memo. Perlu atau tidaknya data tergantung pada fokus penelitian yakni analisis strategi dakwah akun instagram @dakwah_sibujang dalam syiar islam di media sosial.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 134.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui beberapa macam hal, seperti dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.⁶⁸ Setelah proses pemilahan data selesai, peneliti akan menyajikan data yang telah diolah yakni tentang analisis strategi dakwah akun instagram @dakwah_sibujang dalam syiar Islam di media sosial.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁹ Penarikan kesimpulan dilakukan pada tahap akhir penelitian. Setelah melaksanakan berbagai prosedur maka akan memperoleh hasil dari penelitian. Hasil tersebut kemudian dirangkum dan dijelaskan kembali secara ringkas, namun tetap mencakup keseluruhan isi. Sehingga tidak ada data yang terlewat.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.